

## Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK

Veni Imawati<sup>1</sup>, Achmad Maulana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>2</sup> IKIP PGRI Kalimantan Timur, Indonesia

\*[venimawati@gmail.com](mailto:venimawati@gmail.com) / [maulanasm94@gmail.com](mailto:maulanasm94@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 08/08/2021

Direvisi : 08/08/2021

Disetujui : 12/09/2021

Dipublis : 25/09/2021

#### Kata kunci:

Minat Belajar, Proses  
Pembelajaran, PJOK

### ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan dari review artikel yang telah dilakukan oleh reviewer adalah untuk mengkaji dan menganalisis minat yang dimiliki siswa dalam belajar mata pelajaran PJOK di Sekolah. Penelusuran artikel menggunakan *google scholar* dengan kata kunci minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK, yang dipublikasikan sejak tahun 2000 sampai dengan 2020. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut dari 10 artikel yang dianalisis terdapat 6 artikel terkait survei minat belajar siswa terhadap PJOK, 2 artikel penelitian eksperimen, 1 artikel penelitian korelasi, dan 1 artikel PTK. Kesimpulan dalam analisis artikel yang telah dilakukan adalah sebagian besar dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa minat belajar yang ada dalam diri siswa sudah tergolong dalam kategori baik, minat belajar yang ada dalam diri siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran bukan menjadi faktor utama timbulnya minat belajar, namun materi pembelajaran juga dapat mempengaruhi minat belajar, dan minat belajar dalam diri siswa saat belajar dapat dilihat oleh guru ketika pembelajaran berlangsung.

**Abstract:** The purpose of the article review that has been carried out by reviewers is to study and analyze the interests students have in learning PJOK subjects at school. Search for articles using *google scholar* with keywords students 'interest in studying PJOK lessons, published from 2000 to 2020. The results obtained are as follows from the 10 articles analyzed, there are 6 articles related to a survey of students' interest in learning about PJOK, 2 research articles experiments, 1 correlation research article, and 1 PTK article. The conclusion in the analysis of the article that has been done is that most of the research that has been done states that the learning interest that exists in students is already classified in either category, interest in learning that exists in students can be influenced by intrinsic factors, extrinsic factors, completeness of facilities and infrastructure learning is not a major factor in interest in learning, but learning material can also influence learning interest, and learning interest in students when learning can be seen by the teacher when learning takes place.

### PENDAHULUAN

Komponen penting serta paling berperan dalam perkembangan sebuah bangsa adalah pendidikan, dari pendidikan sebuah bangsa dapat dikenal dan mengenal bangsa-bangsa lain yang ada di Dunia. Berdasar jenisnya pendidikan dibagi menjadi dua yaitu pendidikan informal dan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berada di lingkungan sekitar dimana seseorang berada atau tinggal, sedangkan pendidikan formal adalah pendidikan yang berada dalam naungan Lembaga khusus dan memiliki aturan atau kurikulum tertentu dalam proses pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, seperti SD, SMP, SMA, dan juga perkuliahan.

Penjas atau biasa dikenal juga dengan sebutan PJOK merupakan satu diantara banyak mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran PJOK memiliki banyak dampak positif pada perkembangan fisik maupun psikis siswa apabila tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Secara khusus, dalam kurikulum telah dijelaskan bahwa tujuan PJOK untuk: yang pertama adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menjaga sekaligus mengembangkan kebugaran jasmani dan menjalankan pola hidup sehat. yang kedua adalah untuk meningkatkan pertumbuhan dan mengembangkan pola pikir siswa menjadi lebih baik. Ketiga untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan lokomotor siswa. Keempat adalah menstimulus karakter dan moral yang baik melalui proses pembelajaran PJOK. Kelima adalah untuk mengembangkan perilaku sportif, jujur, bertanggung jawab, dapat bekerja sama, demokratis, disiplin, dan juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa. Keenam untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menjalankan pola hidup sehat pada dirinya sendiri maupun di masyarakat. Dan ketujuh adalah untuk memberikan pemahaman terhadap konsep aktivitas jasmani dan olahraga di masyarakat baik sebagai sumber ilmu dalam lingkungan agar dapat tercapai pertumbuhan informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang baik, terbiasa hidup sehat, bugar, dan memiliki sifat yang positif dalam kehidupan bermasyarakat. (Depdiknas 2006:1).

PJOK merupakan mata pelajaran yang menjadi sarana yang digunakan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui aktivitas jasmani. Karena berdasar tujuan dari PJOK dapat mendorong peserta didik untuk meningkatkan dan juga mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Seperti keterampilan motorik kasar dan motorik halus, kemampuan kognitif, kemampuan dalam menalar, dan juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai afektif, mental, spiritual, dan masih banyak yang lainnya. Selain aktivitas fisik dalam pembelajaran PJOK juga dijelaskan tentang ilmu pengetahuan terkait dengan bagaimana cara untuk hidup sehat. Hal tersebut bertujuan agar perkembangan anak dapat seimbang, antara perkembangan gerak dan juga perkembangan cara berfikir siswa.

Pengembangan yang ada dalam pembelajaran PJOK bertujuan untuk dapat menginovasi, dan meningkatkan kreativitas dalam berolahraga. Adanya kerja sama dengan semua kalangan, baik itu sekolah, guru, dan juga siswa itu sendiri hal tersebut diperlukan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pengaruh ketercapaian pembelajaran yang berasal dari sekolah dapat berupa dukungan seperti ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Ketercapaian tujuan pembelajaran yang berasal dari guru adalah dipengaruhi oleh kemampuan penguasaan materi dan juga penguasaan kelas yang dimiliki oleh guru. Sedangkan pengaruh yang berasal dari siswa adalah dari keinginan atau minat siswa dalam mempelajari suatu materi yang diberikan.

Setiap individu siswa pasti mempunyai ketertarikan atau minat dalam suatu hal yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut bisa dilihat dari tingkat ketertarikan siswa terhadap penyampaian atau perintah dari guru, yang berlanjut pada hasil belajar dan juga persentase ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Hal tersebut sama dengan yang dinyatakan oleh Deviani (2017:4), yang menjelaskan "Pada dasarnya apabila anak atau siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran juga tidak akan dapat berlangsung." Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar disebabkan oleh kurangnya keinginan belajar atau minat belajar. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh siswa. Jika minat siswa rendah maka prestasi yang dimiliki juga akan rendah, begitupun sebaliknya apabila minat belajar siswa tinggi maka prestasi yang dimiliki akan tinggi, dalam pembelajaran PJOK maupun pembelajaran yang lain.

Berdasarkan ulasan yang telah dijelaskan oleh penulis, tujuannya adalah untuk mengetahui deskripsi dari artikel jurnal, mengetahui jenis penelitian, metode, alat ukur yang digunakan, populasi sampel, dan juga hasil penelitian dalam artikel penelitian yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada saat pembelajaran mata pelajaran PJOK.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian review artikel dengan menggunakan metode data base yang ada di dalam *google scholar* dengan kata kunci minat belajar siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran PJOK, yang diterbitkan sejak tahun 2000 sampai dengan 2020 dengan jumlah 10 artikel.

## HASIL

Hasil dari *review* artikel terkait dengan keinginan atau minat yang dimiliki siswa untuk mempelajari materi yang diberikan oleh guru dalam mengikuti proses KBM PJOK yang telah dilakukan penulis, diperoleh hasil yang dijelaskan pada Tabel 1. Data hasil *review* 10 artikel terkait dengan minat belajar yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran PJOK.

**Tabel 1.** Data hasil *review* 10 artikel minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penulis: Rifka<sup>1</sup>, Imran<sup>2</sup>, dan Wiwik Yunita ningrum<sup>3</sup>, 2013.</li> <li>○ Tujuan: Untuk mengukur tingkat kebugaran jasmani yang dimiliki siswa sekaligus ingin mengetahui apakah kebugaran jasmani yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap keinginan siswa dalam mempelajari materi pendidikan jasmani peserta didik di SMPN 11 Pontianak.</li> <li>○ Metode: Jenis penelitian korelasional dengan menggunakan alat ukur angket dan dilakukannya tes A.C.S.P.F.</li> <li>○ Sampel: Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peserta didik yang berada di kelas VIII SMPN 11 Pontianak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling.</li> <li>○ Hasil: Dalam penelitian ini diketahui bahwa ada hubungan yang besar antara kebugaran jasmani yang dimiliki oleh peserta didik dengan keinginan atau minat yang dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 11 Pontianak.</li> </ul>          |
| 2. | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penulis: Ripin<sup>1</sup>, Wahyudi<sup>2</sup>, Isti Dwi Puspita Wati<sup>3</sup>, 2013</li> <li>○ Tujuan: Pertama adalah untuk melihat seperti apa minat yang dimiliki oleh peserta didik di SMPN 16 Pontianak dalam mempelajari materi bolabasket. Dan yang kedua adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat menghambat peserta didik dalam proses KBM materi bolabasket.</li> <li>○ Metode: Jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.</li> <li>○ Sampel: Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan peserta didik yang ada di SMPN 16 Pontianak</li> <li>○ Hasil: Diketahui bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi keinginan peserta didik dalam belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Yang dipengaruhi oleh faktor intern sebesar 34,88% sedangkan yang dipengaruhi faktor ekstern adalah 31,40% dari data tersebut keinginan atau minat belajar diintervalkan dalam kategori rendah karena rata-rata keinginan belajar materi bola basket di SMPN 16 Pontianak adalah 33,72%.</li> </ul> |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penulis: Novita R<sup>1</sup>, Eka Supriatna<sup>2</sup>, Isti Dwi Puspita Wati<sup>3</sup>, 2013.</li> <li>○ Tujuan: Ingin melihat seberapa besar keinginan atau minat yang ada dalam diri peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 3 Samalatan..</li> <li>○ Metode:-Deskriptif Kuantitatif-menggunakan-teknik survei.</li> <li>○ Sampel: Semua peserta didik di SMPN 3 Samalatan sebanyak 162 peserta didik, yang kemudian digunakan Seluruh_siswa SMP_Negeri 3_Samalatan yang mengikuti pembelajaran-penjas 162_siswa, kemudian digunakan teknik random sampling sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 77 peserta didik.</li> <li>○ Hasil: Keinginan atau minat yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 3 Samalatan memperoleh rata-rata 40,31% dan dikelompokkan dalam kategori sangat baik.</li> </ul>                                                                                                                                                       |
| 4. | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penulis: Astuti.E.W<sup>1</sup>, Setiyo Hartoto<sup>2</sup>, 2016.</li> <li>○ Tujuan: Tujuan yang pertama adalah untuk melihat adakah pengaruh penerapan modifikasi permainan bolabasket mini terhadap keinginan atau minat dalam diri peserta didik untuk belajar peserta didik. Kedua adalah ingin mengukur seberapa besar pengaruh dari modifikasi permainan bolabasket mini pada keinginan atau minat dalam diri peserta didik untuk belajar.</li> <li>○ Metode: eksperimen-semu, dengan pendekatan kuantitatif.</li> <li>○ Sampel: Peserta didik kelas VII di SMPN 2 Buduran.</li> <li>○ Hasil: Modifikasi permainan bolabasket mini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap meningkatkan keinginan atau minat dalam diri peserta didik kelas VII di SMPN 2 Buduran untuk belajar mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                        |
| 5. | <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penulis: Elida, 2017</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

- 
- Tujuan: Mengupayakan meningkatkan keaktifan dan juga keinginan atau minat peserta didik untuk mempelajari materi lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan kardus sebagai media pembelajaran.
  - Metode: Jenis penelitian ini adalah PTK.
  - Sampel: subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-5 semester genap tahun ajaran 2015/ 2016 di SMPN 1 Sei Bingai dengan jumlah peserta didik 36 terdiri dari 18 laki-laki dan 18 perempuan.
  - Hasil: Terjadi peningkatan yang signifikan dengan persentase 47,23% pada keinginan atau minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penjas materi lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan media kardus di SMPN 1 Sei Bingai.
- 
6. ○ Penulis: Maesaroh.S<sup>1</sup>, Sasminta Christina Yuli Hartati<sup>2</sup>, 2017
- Tujuan: Ingin melihat seberapa besar keinginan atau minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan mata pelajaran softball pada peserta didik kelas VII di SMPN Se-Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
  - Metode: Jenis dari penelitian ini adalah noneksperimen dengan pendekatan kuantitatif
  - Sampel: Populasi dalam penelitian ini berjumlah 446siswa, 277 dari SMPN 1 Kedungpring dan 169 dari SMPN 2 Kedungpring.
  - Hasil: Diperole hasil bahwa keinginan belajar atau minat yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti pelajaran penjas materi softball tergolong dalam kategori yang tinggi, dengan persentase minat sebesar 61%.
- 
7. ○ Penulis: Latif.M<sup>1</sup>, Faiz Faozi<sup>2</sup>, Rafdlal Saeful Bakhri<sup>3</sup>, Farid Harja<sup>4</sup>, Arfin Deri Listiandi<sup>5</sup>, 2019.
- Tujuan: Untuk mengetahui apakah permainan tradisional dapat berpengaruh dalam meningkatkan keinginan atau minat peserta didik untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani yang ada di SMAN 1 Cikembar, Kabupaten Sukabumi.
  - Metode: Metode dalam penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental.
  - Sampel: Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang ada di SMAN 1 Cikembar. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik yang duduk di kelas X IPA 3.
  - Hasil: Pemberian permainan tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keinginan atau minat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani di SMAN 1 Cikembar Kabupaten Sukabumi.
- 
8. ○ **Penulis:** Munir.M, 2019.
- **Tujuan:** Melihat apakah sarana dan prasarana yang tersedia yang ada di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makasar dapat mempengaruhi keinginan atau minat peserta didik kelas XI dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani atau tidak.
  - **Metode:** deskriptif kuantitatif
  - **Sampel:** Sampel yang digunakan sebanyak 30siswa.
  - **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keinginan atau minat peserta didik dalam mengikuti proses KBM yang dilihat dari sudut pandang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tergolong dalam kategori sedang.
- 
9. ○ **Penulis:** Nazirum. N<sup>1</sup>, Gazali.N<sup>2</sup>, Fikri.M<sup>3</sup>. 2019.
- **Tujuan:** Ingin melihat seberapa kuat keinginan atau minat yang dimiliki oleh peserta didik SMP YLPI Pekanbaru dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
  - **Metode:** deskriptif kuantitatif.
  - **Sampel:** Populasi dalam penelitian ini siswa putri SMP YLPI Pekanbaru yang berjumlah 65 siswa
  - **Hasil:** Dengan perolehan persentase sebesar 76% keinginan atau minat yang dimiliki oleh peserta didik putri SMP YLPI Pekanbaru tergolong dalam kategori yang kuat dalam mengikuti proses KBM pendidikan jasmani.
-

- 
10. ○ **Penulis:** Saleh.M.S<sup>1</sup>, Sunandar Sakria Malinta<sup>2</sup>, 2020.
- **Tujuan:** Ingin mengetahui apakah keinginan atau minat dalam mengikuti pembelajaran peserta didik di SMPN 30 Makasar sudah baik.
- **Metode:** metode deskriptif dengan jenis penelitian survei
- **Sampel:** Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 55siswa
- **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keinginan atau minat yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti proses KBM sudah termasuk dalam kategori baik.
- 

## PEMBAHASAN

Jumlah semua artikel (10 artikel) yang dianalisis memiliki fokus penelitian pada-minat belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran. PJOE memiliki beberapa jenis penelitian diantaranya adalah 6 Artikel jenis penelitian survei, 1 Artikel jenis penelitian korelasi, 1 Artikel jenis PTK, dan 2 Artikel jenis penelitian eksperimen. Dengan karakteristik populasi/ sampel atau subjek penelitian siswa SMP dan SMA akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan ini.

Berdasarkan hasil review artikel yang telah dilakukan setiap jenis penelitian memiliki jenis instrumen yang berbeda-beda. Instrumen atau teknik pengambilan data-yang digunakan dalam jenis penelitian survei adalah dengan menggunakan angket atau-kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian korelasi dalam artikel yang dirivew dalam artikel ini adalah angket, selain itu juga terdapat peneliti yang menggunakan tes S.C.S.P.F.T. untuk mengukur kebugaran jasmani peserta didik. Dan Instrumen pada jenis penilaian PTK menggunakan 2 siklus penelitian dengan tahapan yang sama, Tindakan yang dilakukan dalam penelitian PTK dalam setiap siklusnya adalah yang pertama adalah perencanaan atau *planning*, yang kedua tindakan atau *Action*, ketiga pengamatan atau *Observation*, dan yang keempat sekaligus yang terakhir adalah Refleksi atau *Reflection*, dan pada penelitian eksperimen terdapat 2 artikel dengan jenis eksperimen yang berbeda, yang pertama adalah jenis eksperimen semu dan *Quasi Experimental (one group pretes-posttest)*.

### Topik 1

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan dalam aktivitas tanpa ada yang (2015:123). Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Purnomo (2016:48) yang juga menyatakan, “minat adalah suatu keadaan atau ketertarikan pada suatu hal yang diikuti rasa senang saat melakukan aktivitas, adanya rasa ingin mengetahui, belajar dengan sungguh-sungguh sehingga dapat mendapatkan manfaat dari apa yang telah dipelajarinya.” Terdapat pendapat lain yang disampaikan oleh Jahja, 2011:63 yang menyatakan bahwa-minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan ketertarikan individu-terhadap-objek tertentu,-seperti pekerjaan,-pelajaran,-benda, dan orang. Pendapat lain dikemukakan oleh-Jahja (2011:63) Sedangkan menurut Lestari (2015:120), “minat merupakan suatu dorongan batin atau hati yang tumbuh dari diri seorang siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar.

Hasil analisis 10 artikel yang membahas tentang minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOE dapat diketahui hampir secara keseluruhan bahwa siswa memiliki minat belajar PJOE yang tinggi dan baik, namun terdapat 2 artikel yang menyatakan bahwa minat belajar siswa dalam kategori sedang dan rendah. Minat siswa dinyatakan rendah terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Munir.M, pada tahun 2019 yang dilakukan di SMA I Makasar dan penelitian yang menyatakan bahwa minat belajar siswanya rendah adalah penelitian yang dilakukan oleh Ripin, tahun 2013 dilaksanakan di salah satu SMP Negeri yang ada di Pontianak.

Pemaparan beberapa hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa memiliki minat belajar dalam mengikuti pembelajaran PJOE yang tinggi. Tingginya minat belajar siswa tidak terlalu dipengaruhi dari adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang ada disekolah, namun dipengaruhi oleh materi apa yang disampaikan dalam pembelajaran tersebut oleh guru.

### Topik 2

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan oleh Ripin Tahun 2013, menyatakan rendahnya minat siswa dalam materi bola basket disebabkan oleh kurang-tepatnya metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan-pembelajaran, yang mengakibatkan siswa belum mampu menguasai materi-yang disampaikan-oleh pengajar, sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Selain kurang tepatnya metode yang digunakan, terdapat faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, faktor



tersebut adalah kurangnya ketersediaan alat sehingga mengurangi intensitas siswa dalam berlatih. Namun bukan hanya faktor guru dan juga sarana dan prasarana saja yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa namun pembawaan individu siswa tersebut juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, hal tersebut terjadi apabila siswa kurang memiliki motivasi atau kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasar penjelasan dan pemaparan beberapa artikel hasil resum yang telah dikumpulkan dan dianalisis bisa disimpulkan keberhasilan-pembelajaran PJOK dapat dipengaruhi oleh minat-belajar siswa dan beberapa faktor lain yang lainnya. Diantaranya adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti pengaruh dari metode pembelajaran dan sarana dan prasarana pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan (Benny B, 2015:63-64) yang menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari guru dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sedangkan faktor eksternal berasal dari pengaruh lingkungan disekitar siswa, seperti keluarga dan masyarakat.

### **Topik 3**

Mingkatkan minat belajar siswa adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru untuk memaksimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil-belajar. Ciri-ciri-siswa yang memiliki-minat belajar dapat dilihat oleh guru. Slameto (2003) menyatakan bahwa “ciri-ciri dari siswa yang memiliki-minat terhadap materi yang disampaikan adalah memperhatikan, munculnya ketertarikan, memunculkan ekspresi senang, dan muncul kemauan belajar.”

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh kesiapan baik fisik, mental, kesempatan belajar dan juga lingkungan dimana peserta didik itu berada. Ciri yang muncul dan dapat dilihat oleh guru bahwa siswa tersebut berminat dalam belajar dapat dilihat pada saat memperhatikan, ketertarikan, perasaan senang, kemauan untuk belajar dan cenderung memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang dikerjakan.

Bentuk dari adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar pada siswa dapat dilihat dari penelitian eksperimen dan juga PTK. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Latif.M. dkk, 2019 berhasil dalam meningkatkan minat siswa dengan menggunakan permainan tradisional dalam perlakuannya, dan pada penelitian PTK yang dilakukan oleh Elida, 2017 dapat meningkatkan minat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jogkok dengan penambahan media kardus dalam pembelajarannya. Sedangkan eksperimen yang dilakukan oleh Astuti.E.W, 2016 tidak memperoleh hasil yang signifikan dalam peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan permainan basket mini.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil 10 review artikel terkait minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dipaparkan sebagai berikut:

- a. Minat-belajar- siswa- dalam -mengikuti pembelajaran PJOK secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan juga faktor yang berasal dari luar diri siswa.
- b. Berdasar hasil analisis artikel yang telah dilakukan minat siswa tidak terlalu berpengaruh pada lengkap tidaknya sarana dan prasarana yang ada, namun lebih mengarah pada-jenis materi pelajaran yang diajarkan oleh guru selama KBM.
- c. Minat belajar siswa juga dapat dilihat dari ciri-ciri yang muncul saat pembelajaran berlangsung.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rifka, Imran, Yunitaningrum.W. 2013. Studi Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Smp Negeri 11 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4).
- Ripin, 2013. Minat Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Permainan Bola Basket Di SMP Negeri 16 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(5).

- Novita R, 2013. Survei Minat Siswa Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri 3 Samalantan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(5).
- Astuti.E.W, 2016. Penerapan Permainan Bola Basket Mini Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 04(03), pp 568 - 573
- Elida, 2017. Meningkatkan Keaktifan Dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Lompat Jauh Gaya Jongkok Lompat Kardus Siswa Smp Negeri 1 Sei Bingai. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed* 14(13).
- Maesaroh.S, 2017. Minat Siswa Kelas Vii SMP Negeri Se-Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan Terhadap Permainan *Softball*. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 05(03), pp 616 – 624.
- Latif.M. dkk, 2019. Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Minat Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sman 1 Cikembar. *PAJU: Physical Activity Journal*, 1(1).
- Munir.M, 2019. Analisis Minat Belajar Siswa Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Ditinjau Dari Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sma Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Kota Makassar. (*Jurnal Skripsi Universitas Negeri Makassar*).
- Nazirum. N, Gazali.N, Fikri.M. 2019. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6(2).
- Saleh.M.S, 2020. Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4 (1).
- Benny.B. 2015. Analisis Peranan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Terhadap Minat Belajar Penjasorkes Di Sma Negeri 10 Makassar. *Jurnal Ilara*, 6(1), pp 63-72.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan untuk Sekolah Dasar. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Disnasmen
- Deviani, P. 2017. *Motivasi Siswa Kelas Viii Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP Negeri 2 Gamping Tahun 2016/2017*. Skripsi. Jogjakarta. Universitas Negeri Jogjakarta
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Purnomo, N.T. 2016. *Minat Belajar Sswa, Gaya Belajar Siswa, dan Prestasi Siswa terhadap metode mengajar guru dengan hasil prestasi belajar Pendidikan Jasmani dan kesehatan Olahraga*. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 2(1).46-65.
- Siagian, R.E.F. 2015. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif* 2(2).122-131.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lestari, I. 2015. *Pengaruh waktu belajar dan Minat belajar terhadap hasil belajar matematika*. *Jurnal Formatif* 3(2).115-125.